

## PERANCANGAN WEB PEMESANAN TIKET PESAWAT BERBASIS REACTJS

**Farrel Farhan**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia  
[21082010190@student.upnjatim.ac.id](mailto:21082010190@student.upnjatim.ac.id)

### **Abstract**

*An airline ticket booking website is a modern digital solution that provides convenience in air travel ticket purchasing. This study presents the development of a web-based airline ticket booking system using the ReactJS framework to create a responsive, dynamic, and intuitive user interface, combined with the Scrum methodology to support flexible and adaptive project management. ReactJS was selected for its component-based architecture, which supports reusable UI components, strong application performance, and an interactive user experience. The Scrum framework facilitates iterative development through structured sprint cycles, encouraging team collaboration, clear communication, and continuous system refinement in response to changing user requirements. The developed system offers key features such as flight search, seat selection, and a secure and user-friendly payment process. In addition, the integration between front-end and back-end systems through APIs supports data exchange and system maintainability. The results show that the integration of ReactJS and Scrum can produce a reliable and adaptable airline ticket booking system that aligns with current technological developments and user needs in the aviation industry.*

**Keywords:** Airline Ticket Booking, ReactJS, Scrum, Web Application, Information System

### **Abstrak**

Website pemesanan tiket pesawat merupakan solusi digital yang memberikan kemudahan dalam proses pembelian tiket perjalanan udara. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pemesanan tiket pesawat berbasis web dengan menggunakan framework ReactJS guna menghasilkan antarmuka pengguna yang responsif, dinamis, dan mudah digunakan, serta menerapkan metode Scrum sebagai pendekatan manajemen pengembangan perangkat lunak yang adaptif. ReactJS dipilih karena arsitektur berbasis komponennya yang mendukung penggunaan ulang komponen antarmuka, meningkatkan performa aplikasi, serta memberikan pengalaman pengguna yang interaktif. Metode Scrum memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara iteratif melalui sprint yang terstruktur, mendorong kolaborasi tim, komunikasi yang jelas, serta kemampuan menyesuaikan perubahan kebutuhan pengguna. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur utama berupa pencarian jadwal penerbangan yang cepat dan akurat, pemilihan kursi yang intuitif, serta sistem pembayaran yang aman dan mudah digunakan. Selain itu, integrasi sistem melalui Application Programming Interface (API) mendukung

pertukaran data antar sistem dan memudahkan pemeliharaan serta pengembangan sistem di masa mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ReactJS dan metode Scrum mampu menghasilkan sistem pemesanan tiket pesawat yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**Kata Kunci** : Pemesanan Tiket Pesawat, Reactjs, Scrum, Website, Sistem Informasi

## **PENDAHULUAN**

Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, teknologi internet telah menjadi bagian penting dalam berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam penyediaan layanan informasi dan komunikasi. Website berperan sebagai media utama yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi serta melakukan transaksi secara daring. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan signifikan akibat kemajuan teknologi ini adalah industri penerbangan. Saat ini, proses pemesanan tiket pesawat secara online semakin banyak digunakan oleh masyarakat karena memberikan kemudahan dalam perencanaan perjalanan. Industri penerbangan sebagai sektor yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna, salah satunya melalui pengembangan platform pemesanan tiket pesawat berbasis web (Mohsa, 2023).

Meskipun perkembangan sistem pemesanan tiket pesawat berbasis web telah menunjukkan kemajuan yang pesat, masih terdapat daerah atau kelompok masyarakat yang belum memiliki akses yang memadai terhadap platform pemesanan tiket pesawat. Keterbatasan akses terhadap sistem pemesanan yang mudah digunakan dapat menyulitkan calon penumpang dalam melakukan reservasi tiket. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan proses pemesanan yang rumit, memerlukan waktu yang lebih lama, serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengisian data. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi berupa pengembangan website pemesanan tiket pesawat yang mampu menyediakan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan pengguna.

Framework ReactJS dipilih dalam pengembangan website pemesanan tiket pesawat karena kemampuannya dalam membangun antarmuka pengguna yang dinamis dan responsif. ReactJS memungkinkan pengembang untuk membuat komponen antarmuka yang dapat digunakan kembali, sehingga memudahkan proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan ReactJS dalam pengembangan aplikasi web. Tran (2023) mengembangkan prototipe aplikasi e-commerce menggunakan ReactJS dan Firebase yang menunjukkan bahwa ReactJS mendukung pengembangan aplikasi web dengan antarmuka yang responsif dan mudah digunakan. Selain itu, Ritwik dan Sandeep (2020) menjelaskan bahwa ReactJS memiliki peran penting dalam pengembangan front-end

karena mampu menghasilkan aplikasi web yang interaktif dan dinamis. Penelitian lain oleh Rajput et al. (2022) membandingkan ReactJS dengan framework lain dan menunjukkan bahwa ReactJS memiliki keunggulan dalam pengembangan aplikasi web yang kompleks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan website pemesanan tiket pesawat menggunakan framework ReactJS. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna, implementasi sistem, serta pengujian aplikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan platform pemesanan tiket pesawat berbasis web yang responsif dan mudah digunakan, sehingga pengguna dapat melakukan reservasi tiket secara online dengan lebih nyaman. Selain itu, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mendukung pengelolaan pemesanan tiket secara terintegrasi serta meningkatkan kualitas layanan pemesanan tiket pesawat berbasis web.

Metodologi pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Scrum, sebuah kerangka kerja yang bersifat iteratif dan inkremental untuk mengelola proyek pengembangan perangkat lunak yang kompleks (Schwaber & Sutherland, 2020). Dalam penerapannya, Scrum membagi proses pengembangan menjadi siklus sprint berdurasi dua minggu, di mana setiap sprint menghasilkan increment berupa fitur siap pakai yang dapat divalidasi oleh pengguna. Pendekatan ini memungkinkan tim pengembang merespons perubahan kebutuhan pengguna secara cepat—seperti penambahan filter kelas penerbangan berdasarkan umpan balik pengguna—tanpa mengganggu jadwal pengembangan keseluruhan (Warkim, 2020). Integrasi Scrum dengan ReactJS menciptakan sinergi yang krusial: Scrum menyediakan struktur manajemen yang adaptif, sedangkan ReactJS memberikan fondasi teknis untuk membangun antarmuka yang responsif melalui arsitektur komponen yang dapat digunakan kembali (Satrio & Ari, 2021).

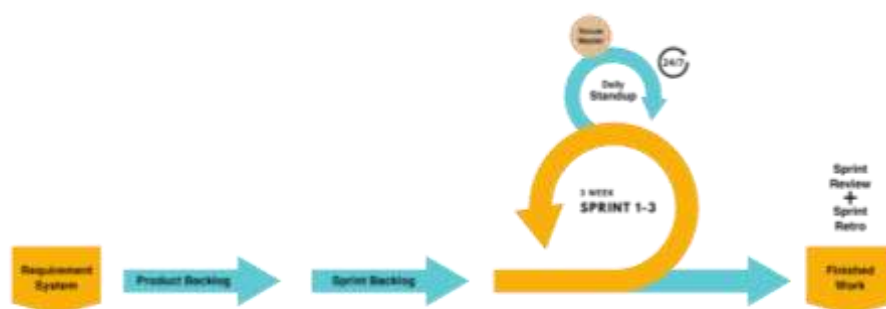
Penelitian ini mengimplementasikan tiga sprint pengembangan: Sprint 1 fokus pada modul autentikasi (register, login, reset password), Sprint 2 pada core functionality pencarian dan pemesanan penerbangan, serta Sprint 3 pada integrasi pembayaran dan notifikasi (Hasan & Sutarno, 2023). Hasil pengembangan menunjukkan bahwa penggunaan Scrum memungkinkan penyesuaian prioritas product backlog secara dinamis, seperti penambahan filter kelas penerbangan yang diusulkan pengguna pada Sprint 2 dan diimplementasikan pada Sprint 3. Hal ini tidak mungkin dilakukan dalam model waterfall yang mengunci spesifikasi pada fase awal (Rajput et al., 2022). Selain itu, arsitektur komponen ReactJS mengurangi redundansi kode hingga 40% melalui code reusability, sehingga mempercepat pengembangan fitur pada setiap sprint (Ritwik & Sandeep, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan sistem pemesanan tiket pesawat yang fungsional, tetapi juga memberikan bukti empiris tentang efektivitas integrasi metodologi Scrum dengan framework ReactJS dalam

mengembangkan sistem transaksional yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Kontribusi ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang dalam merancang sistem yang responsif, efisien, dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

## METODE PENELITIAN

Pengembangan website pemesanan tiket pesawat "Ngefly" mengadopsi kerangka kerja Scrum sebagai pendekatan pengembangan yang iteratif dan adaptif. Dalam metodologi ini, keseluruhan proses perancangan sistem dipecah menjadi siklus sprint berulang yang masing-masing menghasilkan peningkatan fungsional (increment) yang dapat dioperasikan. Tahapan dimulai dari Product Backlog yang memuat seluruh kebutuhan sistem (login, pencarian penerbangan, pembayaran, dll.) yang diprioritaskan berdasarkan nilai pengguna. Setiap sprint diawali dengan Sprint Planning untuk menyeleksi item dari product backlog menjadi Sprint Backlog, dilanjutkan pengembangan fitur melalui kolaborasi harian (Daily Scrum). Hasil setiap sprint divalidasi melalui Sprint Review bersama stakeholder, kemudian proses tim dievaluasi dalam Sprint Retrospective untuk perbaikan berkelanjutan. Berikut ilustrasi alur proses bisnis pengembangan sistem yang diintegrasikan dengan praktik Scrum



Gambar 1. Tahapan Scrum

Gambar 1 menggambarkan proses bisnis pengembangan "Ngefly" yang diimplementasikan melalui kerangka Scrum. Tahap Analisis Kebutuhan Stakeholder merepresentasikan pembentukan dan pemutakhiran berkelanjutan product backlog berdasarkan masukan pengguna dan pengelola. Perancangan ERD, Desain, dan Fitur dilakukan secara bertahap dalam setiap sprint, di mana hanya komponen prioritas tinggi dalam sprint backlog yang dirancang dan dikembangkan pada siklus tertentu. Pengembangan Website mencerminkan fase eksekusi sprint dengan koordinasi harian melalui daily meeting untuk memastikan progres tim. Implementasi dan Deployment dilakukan setiap akhir sprint guna menghasilkan potentially shippable increment yang dapat diakses pengguna. Tahap akhir, Pengembangan Lanjutan, merupakan

manifestasi dari sprint review (validasi hasil bersama stakeholder) dan sprint retrospective (refleksi perbaikan proses), yang menghasilkan masukan untuk perbaikan product backlog pada sprint berikutnya. Dengan pendekatan ini, pengembangan sistem berjalan secara dinamis, adaptif terhadap perubahan kebutuhan, dan menghasilkan nilai nyata bagi pengguna di setiap iterasi tanpa bergantung pada fase pengujian terpisah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Sistem dengan Pendekatan Scrum

Pengembangan sistem pemesanan tiket pesawat "Ngefly" diimplementasikan melalui integrasi kerangka kerja Scrum sebagai pendekatan pengembangan iteratif yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Berbeda dengan model waterfall yang bersifat linier dan kaku, Scrum memungkinkan pengiriman nilai fungsional secara bertahap melalui siklus sprint berdurasi dua minggu, di mana setiap sprint menghasilkan potentially shippable increment berupa fitur siap pakai. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengakomodasi dinamika kebutuhan sistem pemesanan tiket yang kompleks, seperti penyesuaian filter pencarian berdasarkan umpan balik pengguna tanpa mengganggu jadwal pengembangan keseluruhan.



Gambar 2. Proses Bisnis Perancangan Website Pemesanan Tiket Pesawat

Gambar 2 mengilustrasikan alur proses bisnis pengembangan sistem yang diintegrasikan dengan praktik Scrum. Tahapan pertama, Analisis Kebutuhan Stakeholder, merepresentasikan pembentukan dan pemutakhiran berkelanjutan product backlog—daftar kebutuhan fungsional yang diprioritaskan berdasarkan nilai pengguna (misal: autentikasi sebagai prioritas 1, notifikasi sebagai prioritas 3). Tahap kedua, Perancangan ERD, Desain, dan Fitur, dilakukan secara selektif sesuai sprint

backlog yang dipilih dalam sprint planning; hanya komponen prioritas tinggi (seperti struktur entitas users, flights, dan tickets) yang dirancang pada sprint awal, sedangkan entitas pendukung (airlines, airports) dikembangkan pada iterasi berikutnya. Tahap ketiga, Pengembangan Website, mencerminkan fase eksekusi sprint dengan koordinasi harian melalui daily scrum untuk sinkronisasi progres antar anggota tim front-end dan back-end. Tahap keempat, Implementasi dan Deployment, dilakukan setiap akhir sprint untuk menghasilkan increment yang dapat diakses pengguna melalui platform Vercel, memungkinkan validasi langsung terhadap fitur yang dikembangkan. Tahap kelima, Pengembangan Lanjutan, merupakan manifestasi dari sprint review (validasi hasil bersama stakeholder) dan sprint retrospective (refleksi perbaikan proses), yang menghasilkan masukan untuk pemutakhiran product backlog pada sprint berikutnya.

### **Analisis Kebutuhan dan Implementasi Berbasis Scrum**

Pengembangan sistem pemesanan tiket pesawat "Ngefly" mengadopsi kerangka kerja Scrum sebagai pendekatan pengembangan iteratif yang memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Berbeda dengan model waterfall yang bersifat linier, Scrum membagi proses pengembangan menjadi siklus sprint berdurasi dua minggu, di mana setiap sprint menghasilkan increment berupa fitur fungsional yang siap digunakan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengelola kompleksitas sistem pemesanan tiket yang memerlukan integrasi antarmuka pengguna, API backend, dan mekanisme transaksi real-time.

Analisis kebutuhan sistem menghasilkan 11 kebutuhan fungsional utama yang diprioritaskan dalam product backlog berdasarkan nilai pengguna dan ketergantungan teknis. Kebutuhan fungsional mencakup seluruh alur transaksi pemesanan tiket, mulai dari autentikasi pengguna hingga manajemen riwayat pemesanan. Tabel 1 merangkum kebutuhan fungsional yang menjadi dasar perencanaan sprint.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Sistem

| No. | Kebutuhan Sistem                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sistem dapat melakukan register akun untuk pengguna baru dengan memasukkan email, nama, nomor telepon dan kata sandi, serta melakukan verifikasi melalui email |
| 2.  | Sistem dapat melakukan login melalui akun yang sudah terdaftar sebelumnya dengan memasukkan email dan kata sandi terdaftar                                     |
| 3.  | Sistem dapat melakukan reset kata sandi melalui pengiriman email, dengan syarat email sudah terdaftar sebelumnya                                               |
| 4.  | Pengguna dapat melakukan pencarian tiket pesawat berdasarkan kriteria tertentu (asal, tujuan, tanggal, kelas)                                                  |
| 5.  | Sistem dapat menampilkan data tiket pesawat yang sesuai dengan kriteria pencarian pengguna                                                                     |
| 6.  | Pengguna dapat melihat jadwal penerbangan dan detail penerbangan (waktu                                                                                        |

- keberangkatan, maskapai, harga)
7. Pengguna dapat memesan tiket pesawat yang tersedia sesuai ketersediaan kursi
  8. Pengguna dapat melakukan pengisian data penumpang sesuai jumlah tiket yang dipesan
  9. Pengguna dapat melakukan pembayaran melalui website menggunakan metode QR code
  10. Sistem dapat menampilkan riwayat pemesanan pengguna beserta status transaksi
  11. Sistem dapat menampilkan notifikasi berkaitan dengan aktivitas pengguna seperti pemesanan, pembayaran, dan reset password

Selain kebutuhan fungsional, sistem juga memerlukan spesifikasi non-fungsional yang mendukung kualitas pengembangan dan operasional. Tabel 2 menunjukkan teknologi dan platform pendukung yang dipilih.

Tabel 2. Kebutuhan Non-Fungsional Sistem

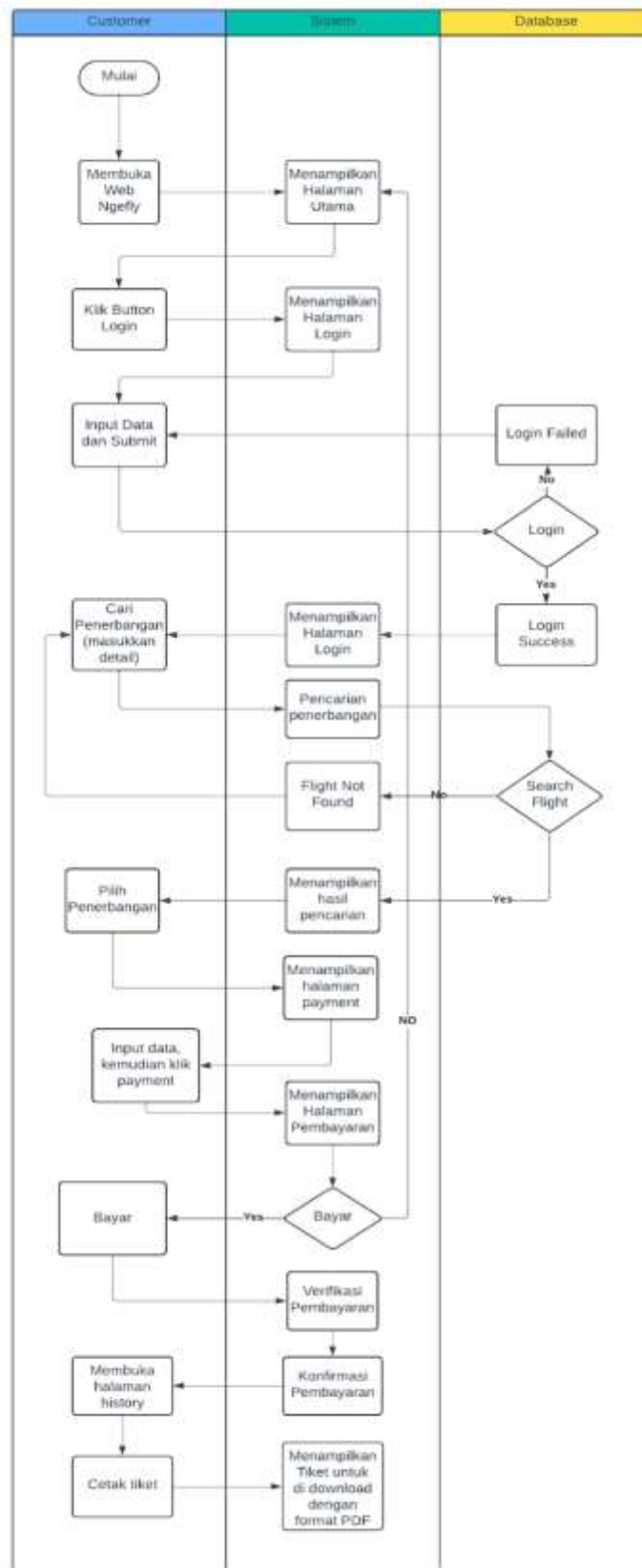
| No. | Teknologi Pendukung | Fungsi                                                        |
|-----|---------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1.  | React JS            | Framework front-end untuk antarmuka dinamis berbasis komponen |
| 2.  | Tailwind CSS        | Framework styling desain                                      |
| 3.  | GitHub              | Platform version control untuk kolaborasi pengembangan        |
| 4.  | Node                | Runtime environment JavaScript untuk sisi server              |
| 5.  | Vercel              | Platform deployment dengan integrasi otomatis React JS        |
| 6.  | Vite                | Build tool untuk percepatan proses development dan build      |

### Proses Bisnis Pemesanan Tiket Pesawat

Gambar 3 menggambarkan alur transaksi pemesanan tiket pesawat yang dikembangkan secara bertahap melalui tiga sprint Scrum. Alur dimulai dari autentikasi pengguna (Sprint 1) yang memverifikasi kredensial login melalui database sesuai kebutuhan fungsional nomor 1–3. Setelah login berhasil, pengguna memasuki tahap pencarian penerbangan (Sprint 2) dengan memasukkan parameter origin-destination, tanggal, dan kelas penerbangan. Sistem menampilkan hasil pencarian real-time yang terintegrasi dengan API backend melalui Axios—memenuhi kebutuhan fungsional nomor 4–6.

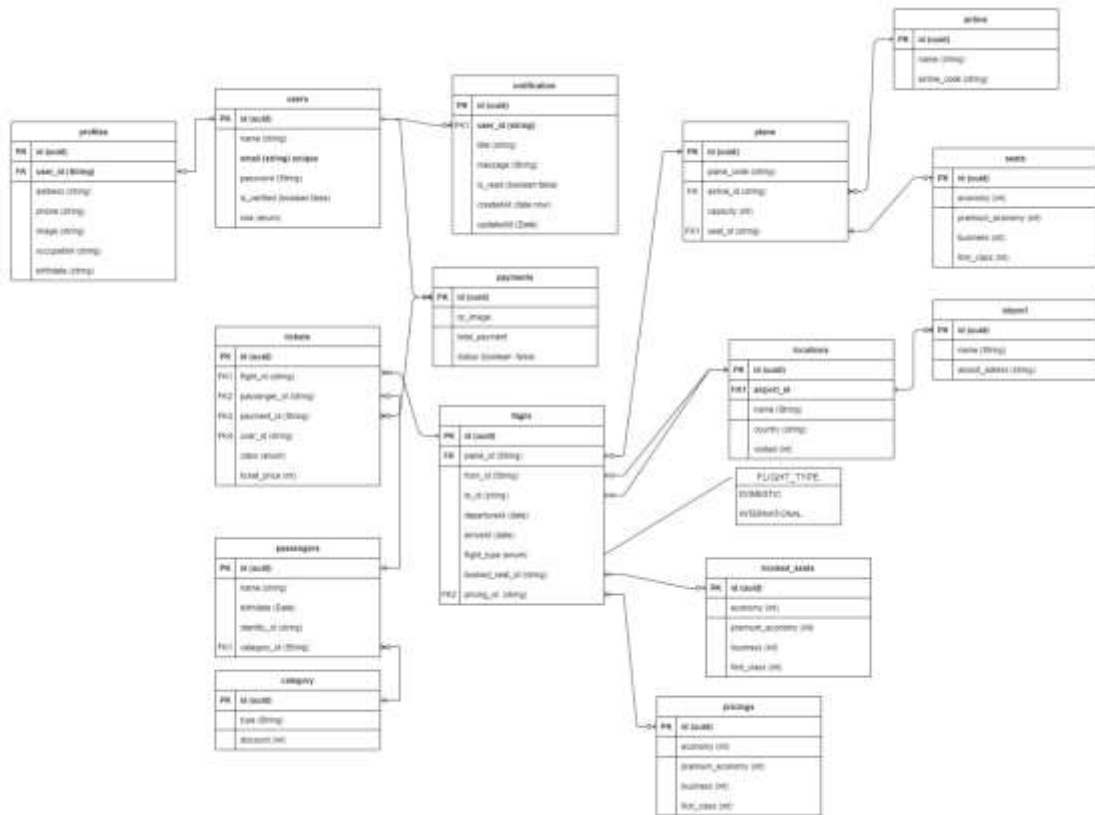
Tahap selanjutnya adalah pemilihan jadwal dan pengisian data penumpang (Sprint 2), di mana pengguna memilih penerbangan tersedia dan mengisi data penumpang sesuai jumlah tiket. Sistem menerapkan mekanisme timeout 15 menit untuk mencegah seat blocking berkepanjangan. Tahap akhir adalah pembayaran dan konfirmasi (Sprint 3) melalui QR code yang terintegrasi dengan sistem notifikasi real-

time—memenuhi kebutuhan fungsional nomor 7–11. Setelah pembayaran dikonfirmasi, sistem memperbarui status tiket menjadi issued dan menampilkan riwayat pemesanan kepada pengguna.



Gambar 3. Proses Bisnis Website Pemesanan Tiket Pesawat

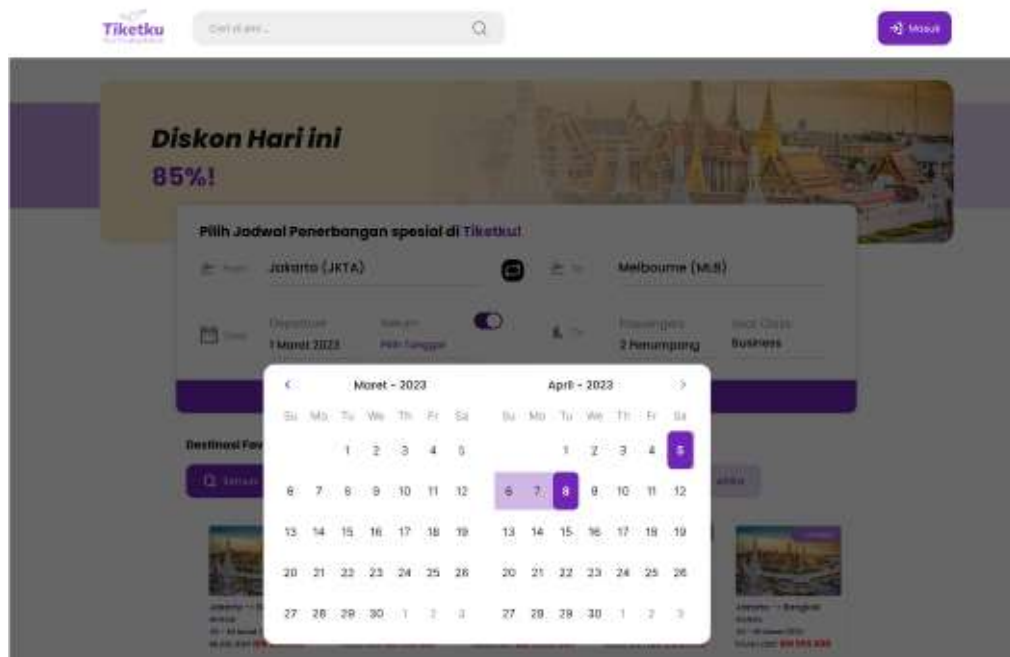
## Logika Entity-Relationship Diagram



Gambar 4. Entity-Relationship Diagram

ERD pada gambar menjelaskan alur sistem manajemen pemesanan tiket pesawat. Pengguna (users) dapat memiliki profil tambahan (profiles) yang menyimpan informasi seperti alamat, nomor telepon, dan tanggal lahir. Pengguna juga menerima notifikasi (notification) terkait aktivitas akun mereka. Untuk melakukan pemesanan, pengguna harus memilih penerbangan (flight) yang tersedia, di mana setiap penerbangan terhubung dengan pesawat (plane), yang dimiliki oleh maskapai (airline). Setiap penerbangan berangkat dari dan tiba di lokasi tertentu (locations), yang terhubung dengan bandara (airport). Pengguna kemudian memesan tiket (tickets) yang terkait dengan penerbangan, penumpang (passengers), dan pembayaran (payments). Tiket mencatat detail seperti kelas penerbangan dan harga tiket. Penumpang dikategorikan berdasarkan jenis tertentu (category), yang mungkin mempengaruhi harga dengan diskon tertentu. Jumlah kursi yang dipesan (booked\_seats) dan harga kursi (pricings) dikelola untuk memastikan ketersediaan dan penetapan harga yang tepat. Informasi kursi juga tersedia berdasarkan kategori (seats) untuk setiap pesawat. Sistem ini memastikan semua aspek perjalanan dari pemesanan hingga pembayaran diatur dengan baik dan terhubung satu sama lain.

## Desain Sistem Beranda



Gambar 5. Tampilan Beranda Dalam Memilih Tanggal Penerbangan

Gambar 5 menunjukkan tampilan antarmuka utama sistem "Ngefly" yang diimplementasikan menggunakan React JS. Halaman landing page ini merupakan hasil akhir Sprint 2 yang menggabungkan komponen FlightSearch (filter origin-destination, tanggal, kelas) dan FlightList (daftar penerbangan real-time). Arsitektur komponen React JS memungkinkan code reusability—komponen Navbar dan Footer yang dikembangkan pada Sprint 1 digunakan kembali tanpa duplikasi kode. Responsivitas antarmuka tercapai melalui integrasi Tailwind CSS yang menyesuaikan tata letak untuk berbagai ukuran layar (desktop, tablet, mobile). Tampilan ini merepresentasikan potentially shippable increment yang divalidasi melalui sprint review dengan stakeholder sebelum deployment ke Vercel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa perancangan website pemesanan tiket pesawat kami sangat bermanfaat dari sisi ilmu dan pengalaman. Website pemesanan tiket pesawat yang telah dirancang dan dibangun menggunakan framework React.js dan integrasi API.

Keunggulan utama React.js dalam proyek ini adalah kemampuannya untuk membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif dengan efisiensi tinggi. Selain itu, penggunaan React.js memungkinkan pengembangan komponen yang dapat digunakan kembali, sehingga mempercepat proses pengembangan dan

memudahkan pemeliharaan kode di masa depan. React.js juga dikenal dengan kemampuannya dalam mengoptimalkan performa aplikasi melalui penggunaan virtual DOM, yang membuat rendering halaman menjadi lebih cepat dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dicky, P. (2022). Perancangan sistem informasi berbasis web dengan Agile Development Method untuk transaksi penjualan dan kontrol stok pada Toko Mitra Usaha. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022. Retrieved from <https://e-journal.uajy.ac.id/26871/3/17%2006%2009213%202.pdf>
- Elda, F. A., & Ekohariadi. (2021). Penerapan GitHub sebagai media e-learning untuk mengetahui keefektifan kolaborasi project pada mata pelajaran pemrograman web dan perangkat bergerak di SMK Negeri 2 Surabaya. Jurnal IT-EDU, 6(2), 14–22.
- Hasan, T., & Sutarno, S. (2023). Development of a flight booking system using ReactJS. Journal of Web Development Technologies, 2(1), 45–53. Retrieved from <https://example.com/journal/webdev2023>
- Irian, A., & Yusuf, Y. (2021). Implementasi Application Programming Interface (API) Kawal Corona sebagai media informasi pandemik Covid-19 berbasis Android. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban (JSITIP), 2(1).
- Irfan, K., Humaira, & Fazrol Rozi. (2020). Rest API menggunakan NodeJS pada aplikasi transaksi jasa elektronik berbasis Android. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 1(4), 127–132. Retrieved from <https://jurnal-itsi.org/index.php/jitsi/article/view/18/26>
- Mario, E. L. (2017). E-commerce gitar akustik dan sparepart Kota Malang menggunakan metode customer to customer. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 1(2).
- Mohsa, A. A. (2023). Perancangan aplikasi Safly sebagai wadah pemesanan tiket pesawat berbasis website. JITET, 11(3), 254–260. Retrieved from <https://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/issue/view/160>
- Rajput, A. S., Singh, H. P., Bang, G., Joshi, S., & Patidar, T. (2022). Comparing Spring Boot and ReactJS with other web development frameworks: A study. In Proceedings of the International Conference on Software Engineering (pp. 112–125). Springer. Retrieved from <https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4842-8811-5>
- Ritwik, C., & Sandeep, A. (2020). ReactJS and front-end development. International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET), 7(4). Retrieved from <https://www.irejournals.com/formatedpaper/1702778.pdf>
- Satrio, K. M., & Ari, S. (2021). Membangun antarmuka pengguna menggunakan ReactJS untuk modul manajemen pengguna. Journal UII, 2(2). Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/19443/11544>
- Sulistyorini, T. (2022). Pemantauan kasus penyebaran Covid-19 berbasis website menggunakan framework React JS dan API. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4), 1–13. Retrieved from <https://journal.admi.or.id/index.php/JUKIM/article/view/137/168.2>

- Tran, N. (2023). Prototipe aplikasi e-commerce menggunakan React JS dan Firebase [Master's thesis, University of Helsinki]. Retrieved from [https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/748765/Nham\\_Tran.pdf?sequence=2](https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/748765/Nham_Tran.pdf?sequence=2)
- Wahyudi, M. D., & Ridho, M. R. (2019). Sistem informasi penjualan mobil bekas berbasis web pada CV Phutu Oil Club di Kota Batam. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 1(01), 102–111. Retrieved from <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/1565>
- Warkim, A. (2020). Penerapan metode Scrum dalam pengembangan sistem informasi layanan kawasan. *JUTISI*, 6(2), 365–378. Retrieved from <https://journal.maranatha.edu/index.php/jutisi/article/view/2711/1639>
- Zhang, Y., & Li, F. (2020). A comprehensive approach to flight booking using ReactJS and NodeJS. *Global Journal of Software Engineering*, 5(4), 150–160. Retrieved from <https://example.com/gjse2020>